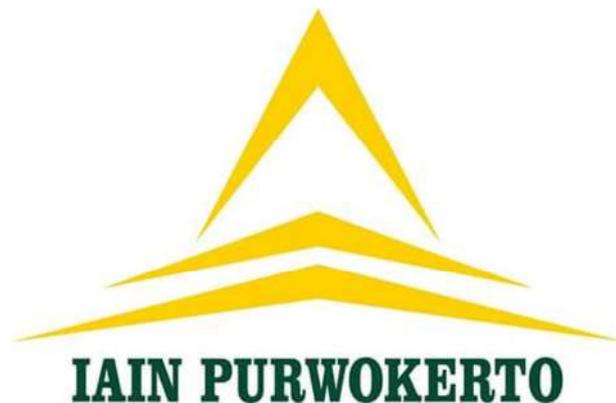


**UPAYA PENANGANAN ANAK AUTIS OLEH PENDIDIK DI
KB CHALITA INTERNATIONAL PRESCHOOL SUMAMPIR
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
BERLIANI APRILIA HANAH
NIM. 1522406040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**UPAYA PENANGANAN ANAK AUTIS OLEH PENDIDIK DI
KB CHALITA INTERNATIONAL PRESCHOOL SUMAMPIR
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**

**Berliani Aprilia Hanah
1522406040**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

KB Chalita International Preschool merupakan lembaga anak usia dini yang telah melaksanakan program penanganan terhadap anak autisme sejak berdirinya KB Chalita International Preschool yaitu pada tahun 2008. Program penanganan terhadap anak autisme meliputi berbagai terapi yaitu Terapi Perilaku, Terapi Bermain, Terapi Wicara, Terapi Okupasi, Terapi Sensori Intergasi, Terapi Sosial, Terapi Perkembangan, Terapi Visual, dan Terapi Biomedis. Yang bertujuan untuk menyembuhkan atau mengurangi ciri dan sifat dari anak autisme.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya penanganan anak autis oleh pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologi kualitatif. Subjek penelitian ini penulis memilih Kepala Sekolah dan pendidik yang membimbing anak Autis tersebut. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penanganan anak autis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penanganan anak autis oleh pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penanganan anak autis oleh pendidik dilakukan dengan berbagai terapi yaitu Terapi Perilaku, Terapi Bermain, Terapi Wicara, Terapi Okupasi, Terapi Sensori Intergasi, Terapi Sosial, Terapi Perkembangan, Terapi Visual, dan Terapi Biomedis.

Kata kunci : Upaya Penanganan, Anak Autis, Pendidik

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Kajian | 2 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan | 5 |
| E. Kajian Pustaka | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Autisme | 9 |
| 1. Pengertian Autisme | 9 |
| 2. Ciri-ciri Anak Autisme | 10 |
| 3. Faktor Penyebab Autisme | 13 |
| 4. Deteksi Dini Autisme Pada PAUD | 15 |
| B. Pendidik | 16 |
| 1. Pengertian Pendidik | 16 |
| 2. Peran Pendidik Paud | 18 |
| 3. Kompetensi Paud | 32 |

| | |
|--|----|
| C. Anak Usia Dini | 34 |
| D. Upaya Penanganan Anak Autis..... | 36 |
| E. Upaya Pendidik dalam Menangani Anak Autis di Sekolah..... | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 47 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 47 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 48 |
| D. Langkah-langkah Penelitian..... | 48 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 50 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 53 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum KB Chalita International Preschool..... | 56 |
| 1. Sejarah KB Chalita International Preschool | 56 |
| 2. Visi, Misi, dan Tujuan..... | 57 |
| 3. Tenaga Pendidik..... | 58 |
| 4. Peserta Didik | 58 |
| 5. Alamat dan Status Lembaga | 58 |
| 6. Sarana dan Prasarana..... | 60 |
| B. Upaya Penanganan Anak Autis oleh Pendidik di KB Chalita International Preschool..... | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran-saran..... | 77 |
| C. Kata Penutup | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah berharga yang diberikan Allah SWT kepada setiap orangtua. Memiliki anak yang sehat dan sempurna merupakan harapan yang sangat dinantikan oleh orangtua, karena anak dapat menjadikan sebuah hubungan keluarga menjadi harmonis dan bahagia. Banyak suami istri yang mengalami perceraian diakibatkan karena tidak memiliki anak atau keturunan atau juga memiliki anak yang mempunyai kekurangan fisik atau mempunyai ketebelakangan mental.²

Dalam Q. S al anfal ayat 28 Allah berfirman:

عَظِيمٍ أَجْرٌ عِنْدَهُ اللَّهُ وَأَنَّ فِتْنَةً وَأَوْلَادُكُمْ أَمْوَالُكُمْ أَنَّمَا وَاعَلَمُوا

Artinya: Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.³

Allah tidak melihat bentuk fisik seseorang muslim, namun melihat hati dan perbuatannya. Hal ini dinyatakan dalam salah satu hadist yang diriwayatkan oleh imam muslim, yaitu :

عن ابي هريرة قال : قال رسول الله صل الله عليه وسلم : ان الله لا ينظر الي صوركم و لكن
ينظر الي قلوبكم و اعمالكم. رواه مسلم

Artinya: “ Dari Abu Hurairah RA: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada bentuk dan harta kalian, akan tetapi Allah melihat kepada hati dan perbuatan kalian”. (HR.Muslim)⁴

Anak yang terlahir di dunia tidak selalu terlahir sempurna, ada beberapa yang memiliki beberapa gangguan seperti gangguan bahasa,

² Jaja suteja, “*Bentuk dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial*”, Jurnal education, Vol.3, No.1, Januari-Juni 2014. hlm. 119.

³ <http://tafsirq.com/8-al-anfal/ayat-28> , diakses pada tanggal 15 Febuari 2021 pukul 16.49 WIB.

⁴ Al Imam Abu Husain Muslim bin Abi Hajjaj, Shahih Muslim (kairo: Daar Ibnu Al Haitam, 2001), hlm. 655.

perilaku, anti sosial, dan fisik. Anak-anak tersebut biasanya digolongkan sebagai anak berkebutuhan khusus(ABK). Kurang bijak jika kita mengabaikan anak-anak yang tergolong berkebutuhan khusus, sementara anak-anak yang reguler selalu diprioritaskan dalam hal apapun. Anak dengan berkebutuhan khusus juga merupakan bagian dari hidup kita sehingga kita tidak boleh mengabaikannya. Salah satu gangguan pada anak usia dini yang mulai jadi perhatian orangtua dan pendidik PAUD adalah gangguan autisme. Gangguan autisme sendiri pada anak ditandai dengan tiga gangguan utama, yaitu gangguan interaksi sosial, gangguan komunikasi, dan gangguan perilaku.⁵

Autisme adalah keadaan yang disebabkan oleh kelainan dalam perkembangan otak yang ditandai dalam kelainan interaksi sosial, komunikasi dan perilaku yang sangat kaku dan pengulangan perilaku. Penyebab autisme adalah neurobiologis berat yang mempengaruhi fungsi otak sedemikian rupa

IAIN PURWOKERTO

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 186.

sehingga anak tidak mampu berinteraksi dan komunikasi dengan dunia luar secara efektif (Yayasan Autisme Indonesia).

Autisme sendiri merupakan salah satu gangguan anak. Gangguan autisme ditunjukkan dengan kurangnya kemampuan anak pada kemampuan interaksi sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan adanya perilaku berulang. Penanganan semakin dini akan menghasilkan prognosis yang semakin baik. Anak autisme pada umumnya akan mengalami hambatan dalam belajar, berkaitan dengan kurangnya kemampuan sosial dan pola perilaku yang tidak sama dengan anak pada umumnya.⁶

Alasan dipilihnya KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas karena sekolah itu termasuk sekolah berbasis terapi dimana dalam pembelajaran guru memberikan terapi pada anak berkebutuhan khusus. Hal ini ditunjukkan adanya beberapa anak yang berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah tersebut. KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas melaksanakan kegiatan 5 hari sekolah yaitu hari Senin-Jumat, pada hari Jumat awal bulan biasanya dilaksanakan kegiatan terapi hidrolik bagi anak-anak penyandang kebutuhan khusus.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Eni Kustirin selaku Kepala sekolah di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut terdapat anak berkebutuhan khusus yaitu anak Autis sebanyak 2 anak. Dalam menangani sensori, dan perilaku. Pada anak Autis guru melakukan kontak mata dan koordinasi kontak tangan untuk berinteraksi dan fokus dalam pembelajaran, namun saat emosi anak tersebut sedang meledak seperti menangis dan berteriak-teriak dari pendidik lebih memilih untuk memberikan hukuman dengan tidak merespon anak tersebut agar anak tersebut diam dan

⁶ Titisa Ballerina, "Meningkatkan Rentang Perhatian Anak Autis dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf", *Journal of Disability Studies*, Vol.3, No.2, Juli-Desember 2014. hlm. 246.

tenang, setelah tenang pendidik memberikan hadiah dengan dipeluk dan diberi tepuk tangan.

Pembelajaran di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dilakukan dengan dibagi-bagi menjadi *grouping* dan *individual learning* dan tidak bersama anal normal karena di KB Chalita International Preschool tersebut hanya ada anak berkebutuhan khusus saja. Pada saat *grouping* anak akan dijadikan satu dan didampingi semua guru dan penanganannya guru selalu sedikit memaksa anak untuk berdoa dan rapi atau tidak main sendiri jadi anak memperhatikan satu pendidik yang memimpin pembelajarannya, namun saat sesi *individual learning* setiap guru nantinya akan mendampingi 3-4 anak namun penanganannya setiap anak berkebutuhan khusus ada yang berbebeda dan ada yang sama. Anak Autis yang berada di KB Chalita International Preschool Sumampir menunjukkan ciri-ciri sering menangis dan lebih memilih sendiri di pojokan kelas dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran, anak tersebut saat pembelajaran sering menutup telinga jika suasana ruangan ramai, perubahan emosi yang tidak menentu, seperti tiba-tiba mengamuk, menangis, dan tertawa, melakukan gerakan tubuh yang tidak disengaja dan diulang-ulang dan terlalu fokus pada benda tertentu.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul ini maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus beserta penjelasannya.

1. Upaya Penanganan

Autisme merupakan gangguan neurobiologis yang menetap, meskipun gangguan neurobiologis tidak dapat diobati, gejala-gejalanya dapat dihilangkan atau dikurangi. Beberapa jenis terapi bagi anak dengan gangguan autisme dapat dilakukan oleh pendidik, antara lain sebagai berikut :

- a. Terapi perilaku
- b. Terapi bermain
- c. Terapi Sensori Integrasi
- d. Terapi wicara⁷

2. Anak Autis

Autisme adalah suatu kondisi mengenai seseorang yang didapatkannya sejak lahir atau masa balita, yang membuat dirinya tidak dapat berhubungan sosial atau komunikasi secara normal. Ditinjau dari segi bahasa autis berasal dari bahasa Yunani yang berarti “sendiri”. Hal ini dilatarbelakangi karena anak autis pada umumnya hidup dengan dunianya sendiri, menikmati kesendiriannya, dan tak ada seorang pun yang mau mendekatinya selain orangtuanya.⁸ Autisme timbul dengan gejala beragam, tetapi keragaman tersebut masih dapat diklasifikasikan ke dalam empat bagian yaitu, (1) kelainan dalam interaksi sosial, (2) kelainan dalam komunikasi, (3) kelainan dalam perhatian, (4) perilaku yang berulang.⁹

3. Pendidik

Dalam bahasa Indonesia, guru pada umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Istilah pendidik pada PAUD pada hakikatnya terkait sangat erat dengan istilah guru secara umum. Guru diidentifikasi sebagai: (1) seorang yang memiliki karisma atau wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani; (2) orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar dan menidik anak; (3) orang yang mempunyai program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas; dan (4) suatu jabatan atau profesi yang mempunyai keahlian khusus.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 199-206.

⁸ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012). hlm. 56.

⁹ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 228-230.

Sebagai pendidik, pendidik paud idealnya berperan dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didiknya.¹⁰

4. KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang beralamat di Jl. Serayu No. 27 Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan upaya penanganan anak autis oleh pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas adalah upaya penanganan anak autis yang dilakukan oleh pendidik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
 “Bagaimana Upaya Penanganan Anak Autis oleh Pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk Memenuhi salah satu persyaratan akhir menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana upaya penanganan anak autis oleh pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

¹⁰ Mukhtar latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 245.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang Upaya Penanganan Anak Autis oleh Pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru terhadap orangtua yang anaknya menyandang Autis sehingga, mereka dapat memahami bagaimana upaya penanganan anak autis oleh pebdidik di sekolah.

2) Bagi Sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang upaya penanganan setiap anak khususnya pada anak Autis jika nantinya terdapat anak berkebutuhan khusus lainnya yang bersekolah di sekolah tersebut.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang upaya penanganan anak autis oleh pendidik.

E. Kajian Pustaka

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan dan memiliki kesamaan topik atau fokus penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya :

Pertama, Skripsi dengan judul “ Penanganan Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar “ yang ditulis oleh Nurul Azisah (2016). Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui interaksi sosial pada anak autis yang dilakukan guru atau terapis dan kendala yang dihadapi. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan judul yang penulis buat berupa kesamaan tema penanganan anak autis. Namun dalam penelitian penulis memilih lokasi penelitian yang berbeda.

Kedua, Skripsi dengan judul “Kemampuan Komunikasi Anak Autis dalam Interaksi Sosial (Kasus Anak Autis di Sekolah Inklusi, SD Negeri Giwangan Kota Madya Yogyakarta)” yang ditulis oleh Fitri Rahayu (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai bentuk kemampuan komunikasi yang dapat dilakukan anak autis, serta kemampuan anak autis ketika melakukan interaksi sosial di sekolah. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan judul penulis buat berupa kesamaan subjek penelitian yaitu anak autis, sedangkan perbedaannya penulis lebih fokus terhadap upaya penanganan anak autis.

Ketiga, Skripsi dengan judul “Upaya Membentuk Sikap Patuh Pada Anak Autis Melalui Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) di SDI Al-Azhaar Tulungagung” yang ditulis oleh Sulis Yuliani (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dari lembaga dalam memberikan penanganan terhadap ABK autis yang memiliki sikap dan karakter berbeda serta cara menanganinya. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan judul penulis buat berupa kesamaan subjek penelitian yaitu anak autis, sedangkan perbedaannya penulis lebih fokus terhadap upaya penanganan anak autis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi Kerangka Teori, yang terdiri tiga sub bab yaitu: sub bab pertama Anak autis, sub bab kedua upaya penanganan, sub bab ketiga pendidik.

Bab III berisi Metode Penelitian, yang meliputi ; jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari dua sub bab ,bab pertama penyajian data yang berisi tentang gambaran umum KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dan upaya penanganan anak autis oleh pendidik. Sub bab kedua berisi tentang analisis data.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Pada bagian tiga skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai upaya penanganan anak autis oleh pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penanganan anak autis oleh pendidik dilakukan dengan berbagai terapi yaitu Terapi Perilaku, Terapi Bermain, Terapi Wicara, Terapi Okupasi, Terapi Sensori Intergasi, Terapi Sosial, Terapi Perkembangan, Terapi Visual, dan Terapi Biomedis. Dan ada beberapa terapi yang dilakukan pendidik dengan bantuan Psikolog atau Terapis.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai upaya penanganan anak autis oleh di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, seperti :

1. Kepada Kepala KB Chalita International Preschool Sumampir
 - a. Senantiasa selalu meningkatkan kualitas terapi yang ada di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto.
 - b. Senantiasa selalu mengamati proses terapi anak autis yang ada di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto.
 - c. Senantiasa memberikan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, agar anak lebih fokus dan tertarik mengikuti pelajaran di KB Chalita International Preschool.

2. Kepada Guru Pembimbing

- a. Senantiasa memberikan pengawasan yang lebih ekstra terhadap anak-anak yang ada di KB Chalita International Preschool.
- b. Senantiasa memberikan motivasi dan kata-kata positif terhadap anak autis, agar lebih semangat dan senang saat mengikuti pembelajaran di KB Chalita International Preschool.
- c. Senantiasa memberikan menstimulus terhadap sensorik, pelatihan kedisiplinan, dan kepatuhan anak autis yang ada di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Upaya Penanganan Anak Autis oleh Pendidik di KB Chalita International Preschool Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.”

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam materil maupun non materil sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga mendapat balasan dan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballerina, Titisan. 2016. "Meningkatkan Rentang Perhatian Anak Autis dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf". *Journal of Disability Studies*, Vol. 3. No 2.
- Ikhya Ulumudin.. 2020 "Pengembangan Model "Tekhnik Imitasi" sebagai Terapi Dasar untuk Anak Usia Dini dengan Autisme", *Jurnal Ilmiah*, Vol.15, No.1.
- Jamaris, Martini 2015. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penganggulangnya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kosasih, Nandang & Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung. Alfabeta.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suteja, Jaja. 2013. "Bentuk dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial". *Jurnal Edueksos*, Vol.3. No.1.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Lilis Maesaroh dkk. 2020 "Pengaruh Psichomotor Therapy pada Siswa dengan Gangguan Spektrum Autis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah", *Jurnal pendidikan*, Vol.20, No.1.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metode Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Sunarsih, Tri. 2018. *Tumbuh Kembang Anak: Implementasi dan Cara Pengukurannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Skripsi dengan judul “ Penanganan Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar “ yang ditulis oleh Nurul Azisah (2016).

Skripsi dengan judul “ Kemampuan Komunikasi Anak Autis dalam Interaksi Sosial (Kasus Anak Autis di Sekolah Inklusi, SD Negeri Giwangan Kota Madya Yogyakarta)” yang ditulis oleh Fitri Rahayu (2014).

Skripsi dengan judul “ Upaya Membentuk Sikap Patuh Pada Anak Autis Melalui Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) di SDI Al-Azhaar Tulungagung” yang di tulis oleh Sulis Yuliani (2016).

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia a Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Zaviera, Ferdinand. 2009. *Anak Hiperaktif: Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. Depok: Katahati.

IAIN PURWOKERTO